

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia selama hidupnya. Tanpa adanya pendidikan maka kurang sempurna ilmu pengetahuan seseorang. Pendidikan bisa didapatkan dengan berbagai macam cara. Bisa melalui pendidikan formal dan pendidikan non formal.

Pendidikan formal merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, sesuai dengan peraturan yang sah; menurut adat kebiasaan yang berlaku.

Pendidikan non formal merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, tetapi tidak dilaksanakan secara resmi atau tidak sesuai ketetapan pemerintah. Selain pendidikan secara formal dan non formal, pendidikan bisa didapat pula melalui pengalaman hidup seseorang.

Pada dasarnya pendidikan formal didapat dengan cara mengikuti jenjang pendidikan yang sah dan disediakan oleh pemerintah. Terutama jenjang pendidikan wajib belajar 12 tahun. Mulai dari sekolah dasar (SD)/ sederajat selama 6 tahun, sekolah menengah pertama (SMP)/ sederajat selama 3 tahun dan sekolah menengah atas (SMA)/ sederajat selama 3 tahun.

Sedangkan untuk pendidikan non formal bisa didapatkan dengan mengikuti kegiatan diluar sekolah seperti mengikuti kegiatan pendidikan di tempat-tempat pelatihan keahlian atau tempat bimbingan belajar.

Pada penelitian ini penulis akan berfokus pada pendidikan formal jenjang SMA / sederajat. Tepatnya pada jenjang sekolah menengah kejuruan (SMK).

Tidak seperti sekolah menengah atas (SMA) yang hanya memiliki 2 program studi, yaitu program IPA dan IPS. Sekolah menengah kejuruan memiliki beberapa program studi. Diantaranya ada program studi teknik instalasi tenaga listrik, teknik permesinan dan teknik gambar bangunan. Dengan pilihan program studi yang sudah sangat spesifik dengan minat yang sudah dimiliki maka semakin mendalam spesifik pula mata pelajaran yang di terima oleh siswa. Materi pendidikan yang diterima oleh siswa di SMK sudah sesuai dengan standar dan kompetensi yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

Standar dan kompetensi adalah buah dari masyarakat modern. Thomas L. Friedman dalam bukunya yang terkenal *The World is Flat* (2005) melukiskan dengan dangat gambling sebab-sebab dari lahirnya masyarakat modern. Ada empat hal yang menyebabkan lahirnya dunia modern itu : pencerahan akal, rasionalisme, empirisme, dan eksplorasi alam. (Tilaar, 2006)

Dengan standar dan kompetensi yang sudah ditetapkan maka guru dengan mudah memberikan materi kepada siswa dikelas. Karena sudah tersusun dan terarah dengan baik dan benar. Namun, pada kenyataannya ketika sudah di dalam kelas masih ada saja ketidak selarasan antara materi yang diberikan oleh guru dan pemahaman yang diterima oleh siswa. Hal tersebut dapat dilihat baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu aspek yang dapat memberikan gambaran tentang hasil belajar siswa dapat kita lihat melalui nilai raport siswa.

Kegiatan belajar di kelas adalah salah satu hal penting sebagai bukti nyata prestasi siswa dalam suatu mata pelajaran. Kegiatan belajar mengajar didalam kelas sangat beragam. Ketika seorang guru sudah memberikan materi pembelajaran yang maksimal, terkadang masih saja ada siswa yang kurang memahami dan bahkan ada siswa yang tidak memahami materi pelajaran tersebut. Maka didalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian untuk mengetahui faktor – faktor penyebab kesulitan belajar yang sering dialami oleh siswa sekolah menengah kejuruan (SMK).

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Permasalahan dalam penelitian diperoleh berdasarkan hasil investigasi yang didapatkan langsung dilapangan dan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya antusias siswa ketika menerima materi diklat yang diberikan oleh guru.
2. Rendahnya kesadaran siswa akan kondusifitas dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Kurangnya kesesuaian antara upaya guru dalam memberikan materi dengan kecepatan daya tangkap siswa.
4. Rendahnya penguasaan siswa terhadap mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik.

1.3 BATASAN MASALAH

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi permasalahan dalam penelitian terhadap kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik.

1.4 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan batasan masalah yang telah penulis pilih maka permasalahan penelitian ini, yaitu apa saja faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa terhadap mata pelajaran pengerjaan dasar elektromekanik?.

1.5 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian merupakan jawaban atau sasaran yang ingin dicapai penulis dalam sebuah penelitian. Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa terhadap mata pelajaran pengerjaan dasar elektromekanik.

1.6 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoretis adalah diharapkan mampu memperkaya teori-teori berkaitan dengan intelegensi, kesulitan belajar, maupun teori-teori berkaitan kegiatan belajar mengajar.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Tim pengajar SMKN 6 Bandung, yaitu sebagai input masukan tentang faktor – faktor kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran pengerjaan dasar elektromekanik yang sedang atau telah terjadi selama ini.
2. Universitas Pendidikan Indonesia, yaitu memperkaya hasil-hasil penelitian berkaitan dengan intelegensi, kesulitan belajar, maupun teori-teori berkaitan kegiatan belajar mengajar.
3. Peneliti lain, yaitu hasil penelitian ini tentunya masih terdapat kekurangannya. Oleh sebab itu, terbuka lebar bagi peneliti lain untuk melakukan kajian lanjutannya di masa datang.

1.7 SISTEMATIKA PENULISAN

Laporan penelitian ini akan dibagi dalam 5 BAB. Gambaran masing masing bab dijelaskan di bawah ini :

BAB I PENDAHULUAN

Memberikan latar belakang tentang permasalahan, tujuan, masalah dan batasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi tentang teori yang melandasi dari penelitian yang dilakukan. Teori dasar yang diberikan meliputi : intelegensi, kesulitan belajar, evaluasi pendidikan, maupun teori-teori berkaitan kegiatan belajar mengajar.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang diagram alir penelitian, peralatan yang digunakan beserta spesifikasi dan rangkaian eksperimen yang digunakan dalam proses pengambilan data, serta terdapat langkah-langkah yang digunakan untuk mencapai tujuan dari penelitian.

BAB IV PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini terdiri dari perhitungan, analisis tentang pengolahan data dan menganalisisnya untuk mendapatkan hasil yang akurat berdasarkan teori, metode dan konsep yang sudah dijelaskan di bagian sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian, serta rencana pengembangan tugas akhir jika dimungkinkan untuk masa yang akan datang